

Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sektor Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021

Cut Fitri Rostina¹, Albert Steven Lie², Widya Sari³, Viona Leonardo⁴

^{1, 2, 3, 4} Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi Universitas Prima Indonesia

cutfitri@unprimdn.ac.id

INFO ARTIKEL	ABSTRAK
Diterima: 15 Juli 2023 Direvisi: 17 Juli 2023 Disetujui: 25 Juli 2023	Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham Pada Sektor Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif kuantitatif yang bersifat <i>explanatory research</i> . Metode analisis ini menggunakan alat bantu <i>software</i> dari SPSS 25 untuk mengurai hasil perhitungan uji-uji dilakukan seperti pengujian asumsi klasik dan regresi linear berganda. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan Sektor Barang Konsumsi berjumlah 37 perusahaan. Teknik penarikan sampel dalam penelitian ini menggunakan <i>Purposive Sampling</i> . Total jumlah data sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 155 sampel. Metode analisis data yang digunakan adalah regresi linear berganda. Hasil penelitian uji F dimana hasil F_{hitung} sebesar 8,741 > 2,66 F_{tabel} menunjukkan secara simultan Profitabilitas, Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Harga Saham Pada Sektor Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021. Hasil penelitian uji t dimana Profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Harga saham. Variabel Struktur Modal tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Variabel Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham. Hasil analisis koefisien determinasi diperoleh nilai $AdjustedR^2$ sebesar 0.148, artinya variasi variabel Profitabilitas (X_1), Struktur Modal (X_2) dan Ukuran Perusahaan (X_3) adalah sebesar 14.8%, sedangkan sisanya sebesar 85.2% dijelaskan oleh variabel lainnya.
Kata Kunci: Profitabilitas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Harga Saham	

Copyright © 2023 Cut Fitri Rostina, Albert Steven Lie, Widya Sari, Viona Leonardo

DOI: <https://doi.org/10.60036/jbm.v3i3.132>

PENDAHULUAN

Setiap perusahaan didirikan untuk mendapatkan keuntungan yang maksimal dari usahayang dijalankannya baik yang bergerak di sektor konsumsi, industri, jasa dan lain sebagainya. Untuk mendapat keuntungan seperti yang diharapkan tentunya tidak mudah karena semakin bertambahnya waktu maka akan semakin banyak pula

perusahaan yang menjalankan bisnis yang serupa dengan bisnis yang kita jalankan, sehingga akan terjadi persaingan yang ketat sehingga banyak perusahaan yang akhirnya tutup karena tidak mampu bersaing lagi. Untuk dapat bertahan dalam persaingan yang semakin ketat, maka perusahaan perlu memperkuat kestabilan keuangan yang dimiliki. Untuk memperkuat kestabilan keuangan perusahaan, maka diperlukan modal. Modal perusahaan dapat diperoleh dari modal sendiri atau modal asing seperti investor. PT Mayora Indah Tbk (MYOR) diproyeksi melanjutkan pertumbuhan kinerja keuangan tahun ini, seiring dengan ekspektasi peningkatan volume penjualan bersamaan dengan kenaikan rata-rata harga jual produk. Sedangkan kenaikan harga komoditas yang berimbas terhadap peningkatan beban produksi diperkirakan tetap membayangi kinerja perseroan. Meski demikian, tekanan tersebut cenderung turun setelah harga beberapa komoditas cenderung stabil, bahkan turun. Kondisi tersebut mendorong Mandiri Sekuritas untuk merevisi naik rekomendasi saham MYOR dari *hold* menjadi *beli* dengan target harga Rp 2.200. Target harga tersebut mempertimbangkan ekspektasi kenaikan laba bersih Mayora menjadi Rp 1,3 triliun tahun ini dibandingkan tahun lalu Rp 1,18 triliun. Sedangkan EBITDA diproyeksikan meningkat dari Rp 2,61 triliun menjadi Rp 2,92 triliun. ROAE perseroan juga diprediksi naik dari 10,7% menjadi 11,4% tahun ini (Sumber: Investor.id). Dari artikel ini dapat terlihat bahwa dengan adanya kenaikan pada ROA dan ROE pada perusahaan tersebut akan berdampak pada harga saham dari perusahaan tersebut yang berarti ROA dapat mempengaruhi harga saham dari suatu perusahaan.

Tren penurunan ini terjadi setelah perseroan mengumumkan laporan kinerja semester I/2022 perseroan, memperlihatkan laba bersih turun 40 persen. Berdasarkan data RTI pukul 14.10 WIB, harga saham ICBP terkoreksi 4,58 persen ke posisi 8.325. Saham ICBP bergerak di rentang 8.125 dan tertinggi 8.350. Volume saham yang diperdagangkan mencapai 30,47 juta lembar dan nilai total Rp249,02 miliar. Dalam sebulan terakhir, harga saham ICBP juga telah turun 5,67 persen dan sempat mencapai posisi tertinggi Rp8.900 pada 2 Agustus 2022.

Pendapatan produsen mi instan Indomie ini tercatat meningkat 16 persen pada semester I/2022, dari Rp28,2 triliun menjadi Rp32,59 triliun (Sumber: Market.bisnis.com). Dari artikel tersebut dapat terlihat bahwa perusahaan ICBP memiliki struktur modal yang baik sehingga perusahaan mampu meningkatkan produksi dan juga penjualan perusahaan sehingga laba yang didapat juga meningkat dan membuat harga saham perusahaan tersebut ikut meningkat pula.

Emiten konsumen PT Unilever Indonesia Tbk (UNVR) tahun ini sahamnya bangkit dari palung setelah sekian lama terkoreksi dalam. Sejak awal tahun saham konglomerat internasional ini tumbuh hingga 16% (hingga sesi I Kamis, 2 Juni 2022), melebihi performa impresif Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) yang mampu tumbuh 8,52%. Selain itu performa saham UNVR juga lebih baik dari indeks LQ45, yang mana Unilever juga menjadi salah satu konstituennya. Kenaikan saham ini terjadi meskipun dalam tiga tahun terakhir laba per saham (EPS) Unilever Indonesia terus tertekan dari Rp 239/saham di 2018 menjadi Rp 151/saham di 2021, turun nyaris 20% dari tahun sebelumnya (Sumber: <https://www.cnbcindonesia.com>). Dari artikel di atas dapat diketahui ukuran perusahaan yang ada PT. Unilever Indonesia Tbk tergolong

besar sehingga perusahaan mampu meningkatkan performa perusahaan dan menumbuhkan harga saham yang ada di perusahaan tersebut hingga 16% banyaknya.

Tabel 1
Fenomena Pada Perusahaan Sektor Konsumsi Periode 2017-2021

Kode	Tahun	Profitabilitas	Struktur Modal	Ukuran Perusahaan	Harga Saham
MYOR	2017	0,221	1,028	30,333	2.020
	2018	0,211	1,084	30,498	2.620
	2019	0,206	0,921	30,577	2.050
	2020	0,186	0,754	30,616	2.710
	2021	0,106	0,753	30,623	2.040
ICBP	2017	0,174	0,555	31,085	8.900
	2018	0,205	0,513	31,168	10.450
	2019	0,201	0,451	31,287	11.150
	2020	0,147	1,058	32,271	9.575
	2021	0,144	1,157	32,402	8.700
UNVR	2017	1,354	2,654	30,571	11.180
	2018	1,202	1,707	30,603	9.080
	2019	1,399	2,909	30,659	8.400
	2020	1,450	3,159	30,653	7.350
	2021	1,332	3,412	30,579	4.110

Dari data tabel diatas dapat disaksikan bahwa PT. MYOR mengalami penurunan profitabilitas setiap tahunnya dari tahun 2017 hingga tahun 2021. Stuktur modal PT. MYOR mengalami kenaikan dari tahun 2017 senilai 1,028 menjadi 1,084 di tahun 2018 kemudian mengalami penurunan tiap tahunnya. Ukuran perusahaan PT. MYOR selalu meningkat setiap tahunnya dari tahun 2017 hingga tahun 2021. Harga saham PT. MYOR mengalami kenaikan dan penurunan tiap tahunnya.

PT. ICBP mengalami kenaikan profitabilitas dari tahun 2017 senilai 0,174 menjadi 0,205 pada tahun 2018 lalu menurun setiap tahunnya. Struktur modal PT. ICBP menurun dari tahun 2017 senilai 0,555 menjadi 0,451 pada tahun 2019 dan mengalami kenaikan hingga 1,157 pada tahun 2021. Ukuran perusahaan PT. ICBP mengalami kenaikan setiap tahunnya dari tahun 2017 hingga tahun 2021. Harga saham PT. ICBP mengalami peningkatan paling besar pada tahun 2017 senilai 8.900 menjadi 10.450 pada tahun 2018 dan mengalami penurunan paling besar pada tahun 2019 senilai 11.150 menjadi 9.575 pada tahun 2020

PT. UNVR mengalami kenaikan dan penurunan profitabilitas setiap tahunnya. Struktur modal PT. UNVR juga mengalami kenaikan dan penurunan setiap tahunnya. Ukuran perusahaan PT. UNVR mengalami penurunan pada tahun 2020 sebesar 30,653 menjadi 30,579 pada tahun 2021. Harga saham PT. UNVR mengalami penurunan setiap tahunnya dari tahun 2017 hingga tahun 2021

Menurut Brigham (2016:133), ROA yang tinggi umumnya memiliki korelasi positif dengan harga saham yang tinggi. Sedangkan Darsono (2011:56), Semakin tinggi rasio ini akan semakin baik karena memberikan tingkat kembalian yang lebih besar pada pemegang saham. Pengukuran profitabilitas perusahaan sebagai variable dependen dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan rasio *return on assets*

(ROA). Teori Pengaruh Struktur Modal Terhadap Harga Saham

Menurut Sartono (2010:257), Bahwa jika nilai perusahaan yang menggunakan struktur modal ternyata lebih tinggi dari pada nilai perusahaan yang tidak menggunakan utang, Pengaruh transaksi ini tentunya akan mengakibatkan harga saham perusahaan yang memiliki utang turun sedangkan harga saham perusahaan yang tidak memiliki utang akan naik. Dalam penelitian ini untuk menjelaskan struktur modal maka peneliti menggunakan debt to equity ratio untuk menjelaskan penelitian ini

Menurut Sukarno et al. (2020:67) ukuran perusahaan mempengaruhi positif terhadap harga saham, berarti semakin besar ukuran perusahaan maka harga sahamnya tinggi. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengukuran ukuran perusahaan dengan logaritma natural dari total aset.

Menurut Jefferson (2015:51) mengatakan bahwa dari sisi emiten, jumlah saham yang beredar akan meningkat dan tidak menutup kemungkinan harga saham akan turun sebagai akibat bertambahnya jumlah saham yang beredar. Menurut Darmadji dan Fakhruddin (2016:102), “Terdapat monitor-monitor yang memantau perdagangan saham yaitu dapat melihat *Close* atau *Closing Price* yang menunjukkan harga penutupan suatu saham. *Closing Price* suatu saham dalam satu hari perdagangan ditentukan pada akhir sesi II, yaitu Pukul 16.00 (pukul 4.00 sore).

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Untuk variabel yang dipilih dalam bentuk satuan yang dapat dihitung dan diukur. Metode analisis ini menggunakan alat bantu *software* dari SPSS 25 untuk mengurai hasil perhitungan uji-uji dilakukan seperti pengujian asumsi klasik dan regresi linear berganda.

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif karena penelitian ini memiliki alur yang jelas dan teratur. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kuantitatif dan sifat dalam penelitian ini adalah *explanatory research*

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan Sektor Barang Konsumsi berjumlah 37 perusahaan. Teknik penarikan sampel dalam penelitian ini menggunakan *Purposive Sampling*. Beberapa kriteria yang harus dipenuhi perusahaan agar dapat dijadikan sampel yaitu.

Tabel 2
Kriteria Pemilihan Sampel

No	Keterangan	Jumlah
1	Perusahaan Sektor Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021	50
2	Perusahaan Sektor Barang Konsumsi yang tidak mempublikasikan laporan keuangannya dari tahun 2017-2021	(12)
3	Perusahaan Sektor Barang Konsumsi berlabanya negatif dari tahun 2017-2021	(7)
Jumlah perusahaan yang terpilih menjadi sampel penelitian		31

Total jumlah data sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 155 sampel yang diambil dari jumlah sampel yang berjumlah 31 perusahaan dikalikan dengan periode penelitian 5 tahun (31 X 5).

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini diperoleh melalui studi dokumentasi, dengan cara mencari data atau teori pendukung melalui buku, jurnal dan artikel yang berkaitan dengan masalah yang diteliti untuk dapat menggambarkan masalah yang diteliti serta mengumpulkan data sekunder dari laporan keuangan perusahaan sektor barang konsumsi yang dimuat di situs resmi Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang merupakan data yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia yang berhubungan dengan variabel penelitian dalam bentuk laporan keuangan yang telah di audit. Data perusahaan ini bersumber dari website Bursa Efek Indonesia

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

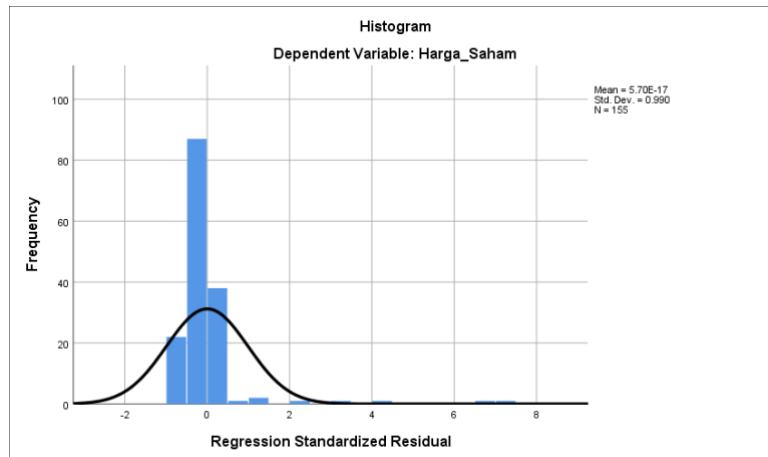
Tabel 3
Hasil Analisis Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	155	-.20	.61	.1173	.13395
DER	155	-2.13	3.41	.7421	.72208
SIZE	155	5.92	13.41	10.4131	2.35681
Harga Saham	155	85.00	83800.00	4305.7548	11129.55635
Valid N (listwise)	155				

Sumber: Hasil Penelitian, 2023

Dari Tabel 3 tersebut menunjukkan nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (mean), dan standar deviasi dari variabel Profitabilitas (X₁), Struktur Modal (X₂), Ukuran Perusahaan (X₃), dan Harga Saham (Y) dengan rincian Variabel Profitabilitas memiliki jumlah sampel sebanyak 155, dengan nilai minimum -0.20 dan nilai maksimum 0.61 sedangkan nilai rata-rata (mean) 0.1173 dengan standar deviasi 0.13395. Variabel Struktur Modal memiliki jumlah sampel sebanyak 155, dengan nilai minimum -2.13 dan nilai maksimum sebesar 3.41 sedangkan nilai rata-rata (mean) 0.7421 dengan standar deviasi 0.72208. Variabel Ukuran Perusahaan memiliki jumlah sampel sebanyak 155, dengan nilai minimum 5.92 dan nilai maksimum 13.41 sedangkan nilai rata-rata (mean) 10.4131 dengan standar deviasi 2.35681. Variabel Harga Saham memiliki jumlah sampel sebanyak 155, dengan nilai minimum 85 dan nilai maksimum 83,800 sedangkan nilai rata-rata (mean) 4,305.7548 dengan standar deviasi 11,129.55635

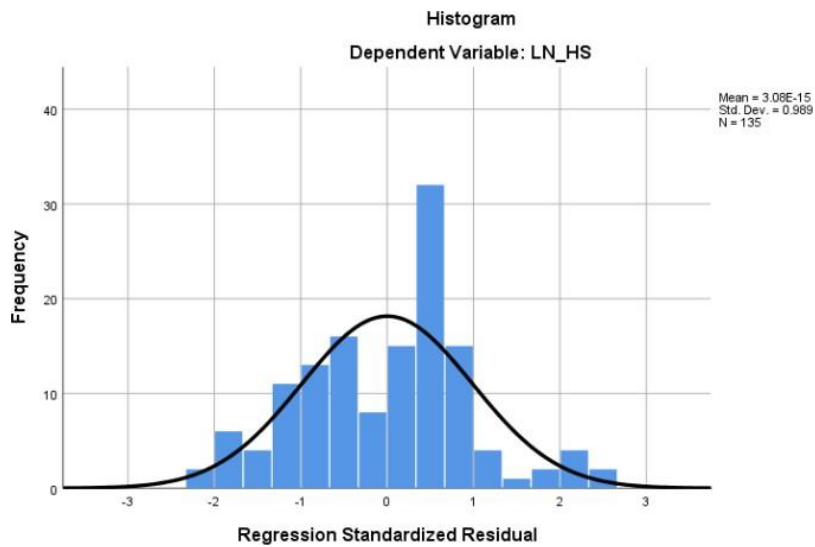
Uji Asumsi Klasik Uji Normalitas



Gambar 1

Uji Normalitas Histogram Sebelum di Transformasi

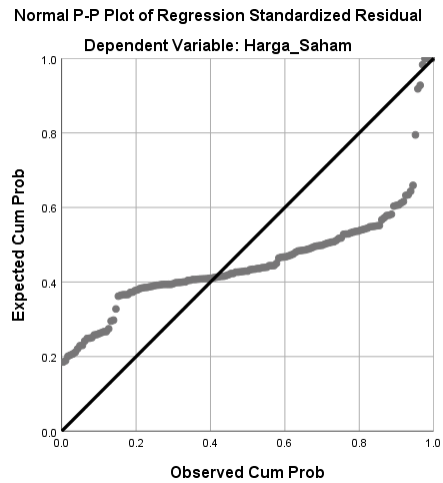
Gambar 1 di atas, menghasilkan gambar berbentuk lonceng dan tidak adanya garis yang mencang kekiri maupun kekanan menunjukkan bahwa data tersebut normal



Gambar 2

Uji Normalitas Histogram Setelah di Transformasi

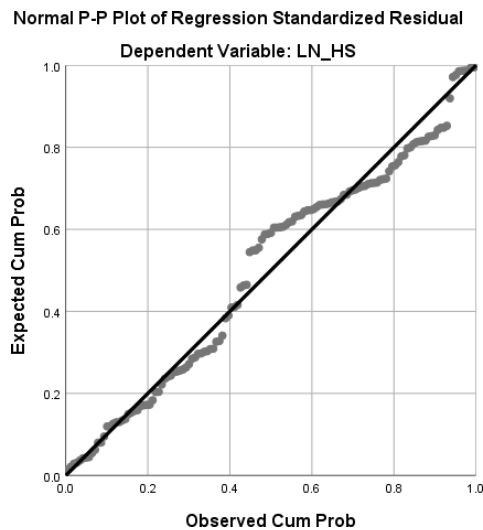
Gambar 2 di atas, menghasilkan gambar berbentuk lonceng dan tidak adanya garis yang mencang kekiri maupun kekanan menunjukkan bahwa data tersebut normal.



Gambar 3

Uji Normalitas Probability Plot Sebelum di Transformasi

Gambar 3 diatas, titik bergerak menjauhi garis diagonal sehingga dapat disimpulkan data tersebut tidak berdistribusi normal. Dikarenakan data tidak berdistribusi normal maka dilakukan transformasi data menggunakan Logaritma Natural (LN).



Gambar 4

Uji Normalitas Probability Plot Setelah di Transformasi

Gambar 4 diatas, titik bergerak mengikuti kearah garis diagonal sehingga dapat disimpulkan data tersebut normal.

Tabel 4
Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov Sebelum di Transformasi
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

N		155	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	10793.2544055	
Most Extreme Differences	Absolute	.308	
	Positive	.308	
	Negative	-.212	
Test Statistic		.308	
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 ^c	
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	.000 ^d	
	90% Confidence Interval	Lower Bound	.000
		Upper Bound	.000

Berdasarkan tabel 4, hasil signifikan yang didapat adalah 0.000 yang berarti di bawah 0,05 sehingga data tersebut dinyatakan bahwa data tidak berdistribusi normal. Dikarenakan data tidak berdistribusi normal maka dilakukan transformasi data menggunakan *Logaritma Natural*(LN).

Tabel 5
Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

N		135	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	1.36464034	
Most Extreme Differences	Absolute	.107	
	Positive	.078	
	Negative	-.107	
Test Statistic		.107	
Asymp. Sig. (2-tailed)		.001 ^c	
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	.084 ^d	
	90% Confidence Interval	Lower Bound	.079
		Upper Bound	.088

Berdasarkan tabel 5, hasil signifikan yang didapat adalah 0.084 yang berarti di atas 0,05 sehingga data tersebut dinyatakan normal.

Uji Multikolinearitas

Tabel 6
Hasil Uji Multikolinearitas

Unstandarizeid Coeffiicieints			Standarizeid Coeffiicieints	t	Siig.	Colliineariity Statiistics		
Model	B	Std. Eirror	Beita			Toleirancei	VliF	
1	(Constant)	12.090	1.099		11.002	.000		
	LN_ROA	.234	.101	.194	2.319	.022	.911	1.098
	LN_DEiR	.239	.169	.114	1.413	.160	.973	1.028
	LN_SliZEi	-1.781	.491	-.300	-3.623	.000	.928	1.077

a. Deipeindeint Variiablei: LN_HS

Sumber: Hasil Penelitian, 2023

Tabel 6 didapat nilai VIF pada variabel Profitabilitas adalah 1.098, Struktur Modal adalah 1.028, dan Ukuran Perusahaan adalah 1.077 dimana kurang dari 10 dan nilai Tolerance untuk variabel Profitabilitas adalah 0.911, Struktur Modal adalah 0.973, dan Ukuran Perusahaan adalah 0.928 dimana lebih dari 0,10. Hal ini menunjukkan tidak terjadi gejala multikolinearitas.

Uji Autokorelasi

Tabel 7
Hasil Uji Autokorelasi
Runs Test Unstandarizeid Reisiidual

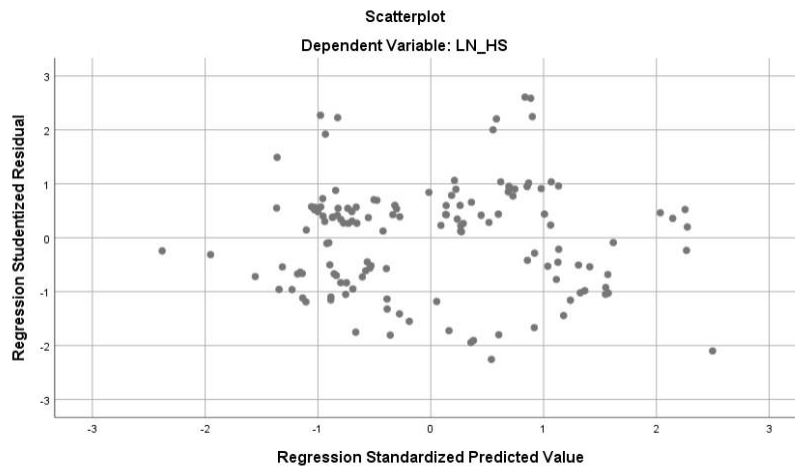
Test Value ^a	.31923
Cases < Test Value	67
Cases >= Test Value	68
Total Cases	135
Number of Runs	71
Z	.433
Asymp. Sig. (2-tailed)	.665

a. Meidiian

Sumber: Hasil Penelitian, 2023

Berdasarkan Tabel 7 diatas, dapat dilihat bahwa hasil uji *run test* di dapat nilaisignifikannya berada di atas 0.05 yaitu sebesar 0.665 yang berarti hasil tersebut tidak menunjukkan adanya gejala autokorelasi.

Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Hasil Penelitian, 2022

Gambar 3. Hasil Pengujian Scatter plots

Pada Gambar 3, dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar di antara sumbu nol dan juga tidak membentuk suatu pola tertentu sehingga dapat dinyatakan data lolos uji grafik yang berarti tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

Tabel 8
Hasil Uji Glejser
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	2.067	.625		3.309	.001		
LN_ROA	.021	.057	.033	.363	.717	.911	1.098
LN_DER	-.047	.096	-.043	-.490	.625	.973	1.028
LN_SIZE	-.405	.279	-.130	-1.451	.149	.928	1.077

a. Dependent Variable: abs2

Sumber: Hasil Penelitian, 2023

Dari Tabel 8 dapat diketahui bahwa nilai (Sig.) untuk semua variabel dependen memiliki hasil sesuai dengan kriteria sehingga dinyatakan lolos uji yang berarti tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

Analisis Persamaan Regresi Linier Berganda

Tabel 9

Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	12.090	1.099		11.002	.000		
	LN_ROA	.234	.101	.194	2.319	.022	.911	1.098
	LN_DER	.239	.169	.114	1.413	.160	.973	1.028
	LN_SIZE	-1.781	.491	-.300	-3.623	.000	.928	1.077

a. Dependent Variable: LN_HS

Sumber: Hasil Penelitian, 2022

Dari tabel 9, hasil persamaan regresi linear berganda adalah sebagai berikut:

$$\text{Harga Saham} = 12.090 + 0.234 \text{ Profitabilitas} + 0.239 \text{ Struktur Modal} - 1.781$$

UkuranPerusahaan

1. Nilai konstanta sebesar 12.090 artinya jika Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Struktur Modal dan dianggap konstan, maka Harga Saham pada Perusahaan Sektor Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021 meningkat sebesar 12.090.
2. Nilai koefisien Profitabilitas sebesar 0.234 menyatakan bahwa setiap peningkatan Profitabilitas satu satuan maka Harga Saham akan meningkat sebesar 0.234.
3. Nilai koefisien Struktur Modal sebesar 0.239 menyatakan bahwa setiap peningkatan Struktur Modal satu satuan maka Harga Saham akan meningkat sebesar 0.239.
4. Nilai koefisien Ukuran Perusahaan sebesar -1.781 menyatakan bahwa setiap peningkatan Ukuran Perusahaan satu satuan maka Harga Saham akan menurun sebesar 1.781.

Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 10

Nilai Koefisien Determinasi (R Square)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.408 ^a	.167	.148	1.38018	1.914

a. Predictors: (Constant), LN_SIZE, LN_DER, LN_ROA

b. Dependent Variable: LN_HS

Sumber: Hasil Penelitian, 2023

Berdasarkan Tabel 10, nilai yang didapat dari kolom ketiga adalah 0,148 artinya variasi variabel Profitabilitas (X₁), Struktur Modal (X₂) dan Ukuran Perusahaan (X₃) dapat menjelaskan variasi dari Harga Saham sebesar 14.8% dan 85.2% dijelaskan yang lain seperti *total assets turnover*, *current ratio*.

Pengujian Hipotesis Uji-F

Tabel 11
Hasil Uji-F
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	49.952	3	16.651	8.741	.000 ^b
	Residual	249.541	131	1.905		
	Total	299.493	134			

c. Dependent Variable: LN_HS

d. Predictors: (Constant), LN_SIZE, LN_DER, LN_ROA

Sumber: Hasil Penelitian, 2023

Pada Tabel 11, diperoleh F_{hitung} sebesar 8.741 sedangkan pada $\alpha = 0,05$ diperoleh F_{tabel} sebesar 2,66 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Profitabilitas, Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan secara bersamaan memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel Harga Saham.

Pengujian Hipotesis Uji-t

Tabel 12
Hasil Uji-t
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error				Tolerance	VIF
1	(Constant)	12.090	1.099		11.002	.000		
	LN_ROA	.234	.101	.194	2.319	.022	.911	1.098
	LN_DER	.239	.169	.114	1.413	.160	.973	1.028
	LN_SIZE	-1.781	.491	-.300	-3.623	.000	.928	1.077

a. Dependent Variable: LN_HS

Sumber: Hasil Penelitian, 2022

Pada Tabel 12, hasil uji parsial diperoleh hasil Uji statistik SPSS dua sisi pada variabel X_1 (Profitabilitas) menghasilkan nilai $t_{hitung} = 1,97569$ dan $t_{tabel} = 152$ dengan taraf signifikansi 5% (0,05). Profitabilitas secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham Pada Sektor Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021 karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2.319 > 1.97569$) dan signifikan $0.022 < 0.05$.

Variabel X_2 (Struktur Modal) diperoleh nilai $t_{hitung} = 1.413$, $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($1.413 > 1.97569$), dan signifikan $0.160 > 0.05$. maka H_0 diterima dan H_2 ditolak, artinya Struktur Modal secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham Pada Sektor Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021.

Variabel X_3 (Ukuran Perusahaan) diperoleh nilai $t_{hitung} = -3.623$, $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ ($-3.623 < -1.97569$), dan signifikan $0.000 < 0.05$. maka H_0 ditolak dan H_3 diterima, artinya Ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap

Harga Saham Pada Sektor Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021.

Pembahasan

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham

Hasil uji parsial pada variabel X_1 (Profitabilitas) didapat nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2.319 > 1.97569$) dan signifikan $0.022 < 0.05$ maka dapat disimpulkan bahwa Profitabilitas secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham Pada Sektor Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021.

Hasil ini sejalan dengan penelitian dari Lyman (2018) yang berjudul Pengaruh Profitabilitas dan Leverage Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Perusahaan Property dan Real Estate Yang Listing di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2014-2017) dalam penelitiannya menyatakan bahwa secara parsial profitabilitas berpengaruh terhadap harga saham.

Pengaruh Struktur Modal Terhadap Harga Saham

Hasil uji parsial pada variabel X_2 (Struktur Modal) didapat nilai $t_{hitung} = 1.413$, $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($1.413 > 1.97569$), dan signifikan $0.160 > 0.05$ maka dapat disimpulkan bahwa Struktur Modal secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham Pada Sektor Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021.

Hasil ini tidak sejalan dengan penelitian dari Yunior, dkk (2021) yang berjudul Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia) yang dalam penelitiannya menyatakan bahwa secara parsial ukuran perusahaan berpengaruh terhadap Harga Saham. Namun hasil ini sejalan dengan penelitian dari Samudra & Ardini (2020) yang berjudul Pengaruh Struktur Modal, Kinerja Keuangan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham yang dalam penelitiannya menyatakan bahwa Struktur Modal tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham

Hasil uji parsial pada variabel X_3 (Ukuran Perusahaan) didapat nilai $t_{hitung} = -3.623$, $t_{hitung} < -t_{tabel}$ ($-3.623 < -1.97569$), dan signifikan $0.000 < 0.05$ maka dapat disimpulkan bahwa Ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Harga Saham Pada Sektor Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021.

Hasil ini sejalan dengan penelitian dari Silalahi, dkk (2022) yang berjudul Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam penelitiannya menyatakan bahwa secara parsial Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap harga saham.

Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham

Hasil uji simultan pada variabel Profitabilitas, Struktur Modal, dan Ukuran Perusahaan didapat nilai F_{hitung} sebesar 8.741 sedangkan pada $\alpha = 0,05$ diperoleh F_{tabel} sebesar 2,66 dan signifikan $0.00 < 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa Profitabilitas, Struktur Modal, dan Ukuran Perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap Harga Saham Pada Sektor Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021. Hasil ini sejalan dengan penelitian dari Samudra & Ardini (2020) yang berjudul Pengaruh Struktur Modal, Kinerja Keuangan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham yang dalam penelitiannya menyatakan bahwa Struktur Modal, Kinerja Keuangan dan Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap harga saham.

SIMPULAN

Simpulan

1. Secara parsial loyalitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja anggota Polres Simalungun.
2. Secara parsial disiplin kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja anggota Polres Simalungun.
3. Secara simultan loyalitas dan disiplin kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja anggota Polres Simalungun.

Saran

1. Perusahaan dalam meningkatkan loyalitas kerja anggota Polres Simalungun dalam melakukan kondisi kenyamanan kerja anggota membangun kekeluargaan antar anggota serta memberikan penghargaan bagi anggota yang berprestasi.
2. Anggota Polres Simalungun dalam meningkatkan disiplin kerja melakukan rotasi agar anggota tidak merasa bosan dan menegakan aturan-aturan untuk menciptakan anggota yang menjaga disiplin.
3. Pimpinan Polri khususnya Kapolres Simalungun hendaknya dapat lebih perhatian loyalitas dan disiplin anggota, agar dalam melaksanakan tugas yang diemban sesuai dengan intruksi dan aturan yang berlaku pada Polri sehingga dapat meningkatkan kinerja anggotanya.
4. Variabel yang hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada Polres Simalungun dalam meningkatkan loyalitas dan disiplin kerja sehingga dapat meningkatkan kinerja seluruh anggotanya.

DAFTAR RUJUKAN

- Aldrianto Muhammad 2016, Pengaruh Disiplin dan Loyalitas Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Kospermindo di Makasar.
- Anjelika Wulan Tamba. 2018. Pengaruh Disiplin Kerja Dan Loyalitas Karyawan Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Columbindo Perdana Cabang Manado. Jurnal Administrasi Bisnis. Vol. 7 No. 1 Tahun 2018.
- Ardana, Mujiati, dan Mudiarta Utama. 2012. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Edisi Pertama. Yoga: Graha Ilmu.

- Bejo Siswanto, 2015, *Manajemen Tenaga Kerja Rancangan dalam Pendayagunaan dan Pengembangan Unsur Tenaga Kerja*, Sinar Baru Bandung.
- Cintya Ribka Sampul. 2020. *Pengaruh Loyalitas Karyawan Terhadap Kinerja Karyawan Studi pada Horison Hotels Jayapura*. Fakultas Bisnis Dan Ekonomika Universitas Atma Jaya Yogyakarta Yogyakarta.
- Dewi Lasar. 2019. *Pengaruh Disiplin Kerja dan Loyalitas Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Mandala Finance Cabang Gowa*. Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar Makassar.
- Fahmi, Irham. 2017. *Manajemen Sumber Daya Manusia, Teori dan Aplikasi*, Alfabeta, Bandung
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23*. Penerbit Universitas Diponegoro, Jakarta.
- Hamzah Muriko Febrian, Musadieg al. Mochammad, Hakam M. Soe'oad, 2013. *Pengaruh Senioritas dan Loyalitas Terhadap Promosi (Studi Pada Karyawan PT. Pembangunan DVO III Surabaya*. *Jurnal Administrasi Bisnis*. Vol.6, No.2.
- Hasibuan, SP Melayu. 2015. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Edisi Revisi. Jakarta: Bumi Aksara.
- Muhammad Aldrianto. 2016. *Pengaruh Disiplin Kerja Dan Loyalitas Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pt Kospermindo di Makassar*. Jurusan Manajemen fakultas Ekonomidan Bisnis universitas Hasanuddin Makassar
- Pandey, C., & Khare, R. (2012). *Impact of Job Satisfaction and Organizational Commitment on Employee Loyalty*. *International Journal of Social Science & Interdisciplinary Research*, 1 (8), 26-41.
- Raharjo, S. T., & Prawatya, D. A. (2012). *Pengaruh Disiplin Kerja dan Budaya Organisasi terhadap Kinerja Karyawan Pabrik Minyak Kayu Putih (PMKP) di Krai Purwodadi*. *Diponegoro Journal of Management* Vol 1 No. 1, 323-331
- Rowley, Chris. (2012). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Rowen. 2017. *Pengaruh Disiplin Kerja dan loyalitas kerja terhadap kinerja karyawan CV. Tirta Agung Jaya mandiri Studi kasus pada CV. Tirta Agung Jaya Mandiri*. Program Studi Manajemen Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
- Rivai, V., & Sagala, D. E. 2013. *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan*, Jakarta: Rajawali Pers.
- Rivai & Basri, 2014, *Performance Appraisal*, Raja, Grafindo Persada, Jakarta.
- Sinambela, L. P. 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT. Bumi Aksar.